

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Deskriptif kuantitatif*. Deskriptif adalah disarankan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012). *Kuantitatif* adalah data yang dipaparkan dalam bentuk angka (Riwidikdo, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 45-55 tahun berjumlah 135 orang di Dukuh Ngebel.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah wanita *menopause* yang berusia 45-55 tahun di Dukuh Ngebel. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Menurut (Arikunto P. D., 2013) dalam menentukan besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikan ($p = 0,1$)

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135 (0,01)}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,4$$

Dibulatkan Menjadi 57

Pada penelitian jumlah sampel wanita menopause dibulatkan sebanyak 57 orang yang memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi berikut:

a) Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Tidak bisu dan tidak tuli

b) Kriteria Eksklusi

1. Wanita pernah menjalani operasi ovariektomi
2. Wanita yang mengalami gangguan jiwa

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Ngebel, Desa Taman tirto, Kecamatan Kasihan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2018.

D. Variabel Penelitian

Dependent : karakteristik wanita menopause

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian dari batasan variabel yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan, diperlukan agar pengumpulan data konsisten antara sumber data (responden) yang satu dan responden lainnya (Notoadmodjo, 2014).

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	Karakteristik Wanita menopause meliputi :	Menopause adalah suatu fase seorang wanita yang sudah tidak haid selama satu tahun.			
1.	Hot flashes	Perasaan panas yang dirasakan pada daerah wajah sampai ke dada, gelisah dan terbangun di malam hari pada wanita menopause.	Kuesioner	Ya/Tidak	Nominal
2.	Kekeringan vagina	Keluhan yang dirasakan wanita saat memasuki masa menopause seperti nyeri pada saat berhubungan seksual.	Kuesioner	Ya/Tidak	Nominal
3.	Tulang-tanda osteoprosis	Keluhan yang dirasakan pada tulang yang ditandai dengan nyeri pada wanita usia menopause.	Kuesioner	Ya/Tidak	Nominal
4.	Fatigue	Keletihan fisik dan mental yang dirasakan sebagian wanita ketika memasuki menopause	Kuesioner	Ya/Tidak	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian yaitu:

1. Kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 10 pertanyaan yang terdiri dari data demografi, status menopause dan karakteristik wanita menopause seperti hot flushes, kekeringan vagina, tanda-tanda osteoporosis dan fatigue sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner

No	Komponen Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Hot flushes	1,2,3	3
2	Kekeringan vagina	4	1
3	Tanda-tanda osteoporosis	5,6	2
4	Fatigue	7,8,9,10	4
Total			10

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan dilakukan uji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment*. Instrumen yang diujikan berupa kuesioner karakteristik wanita menopause seperti hot flushes, kekeringan vagina, tanda-tanda osteoporosis, fatigue dan diberikan kepada 30 responden yaitu wanita menopause yang berusia 45-55 tahun di Dukuh Brajan, taraf signifikansi yang digunakan peneliti sebesar $P = 0,05$. Kuesioner dianggap valid jika $r \geq 0,05$ dengan $r_{table} > 0,361$ (Riyanto, 2011).

Penghitungan uji validitas menggunakan *bantuan Microsoft Office Excel* didapatkan rentang $r = 0,364-0,580$ untuk kuesioner nomor 1, 3, 4, 5, 7, 12, 13, 14 dan 17-20. Pertanyaan dalam kuesioner ini diperoleh 12 item yang valid sehingga jumlah kuesioner hot flushes, kekeringan vagina, tanda-tanda osteoporosis dan fatigue berjumlah 12 pertanyaan. Dari 12 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang dieliminasi dikarenakan 2 pertanyaan tersebut tidak mewakili dari variabel yang diteliti dan jumlah pertanyaan yang dijadikan menjadi 10 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan peneliti pada kuesioner karakteristik wanita *menopause* menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang diberikan kepada 30 responden. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* \geq konstanta (0,6) sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* \leq konstanta (0,6) maka artinya pertanyaan tersebut tidak reliabel (Riyanto, 2011).

Hasil reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner ialah 0,981. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* tersebut adalah $\geq 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuesioner gambaran karakteristik wanita *menopause* tersebut dikatakan reliabel.

H. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 wanita yang berusia 45-55 tahun, setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian. Peneliti kemudian melakukan pertemuan dengan Kepala Dukuh Ngebel untuk mengidentifikasi jumlah populasi wanita usia 45-55 tahun, lalu menentukan jumlah sampel responden dan membuat kuesioner. Selanjutnya peneliti melakukan seminar proposal penelitian, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan etik kepada komisi etik penilaian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 228/EP-FKIK-UMY/IV/2018. Setelah surat ijin penelitian keluar, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner di Pedukuhan Brajan dengan jumlah 30 responden dan menyiapkan kuesioner dan *informed consent*.

Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala Dukuh Ngebel dan kepada kepala BAPPEDA Bantul.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mendatangi rumah calon responden dengan semua data wanita usia menopause yang telah diberikan oleh kepala Dukuh Ngebel dengan jumlah 9 RT. Kemudian peneliti mengklarifikasi nama wanita pemilik rumah, setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud mendatangi rumah calon responden. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden dan calon responden bersedia menjadi responden.

Kemudian peneliti menanyakan item-item pertanyaan yang ada di kuesioner kepada responden selama 10 menit. Setelah selesai wawancara dengan responden, peneliti melakukan pengecekan kembali isi kuisisioner dan peneliti mengakhiri pertemuan dengan berterima kasih, kemudian berpamitan pada responden.

I. Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan dari responden penelitian kemudian di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Data kuesioner yang telah diberikan dan telah diisi oleh responden kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner.

2. *Coding*

Data diberikan kode dengan Tidak= 0 dan Ya= 1.

3. *Entry data*

Peneliti memasukan data yang terkumpul kedalam *data base* didalam komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi melalui program SPSS.

4. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam pemberian kode, kelengkapan data dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi pada data.

J. Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menganalisa dari setiap variabel yang akan diteliti. Penyajian dalam analisa ini adalah deskriptif dalam bentuk persentase.

Teknik analisa yang dilakukan untuk menampilkan data dalam standart deviasi, minimum dan maximum berupa tabel dari masing-masing variabel penelitian yaitu hot flushes, kekeringan vagina, tanda-tanda osteoporosis dan fatigue.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos etik yang dilakukan di FKIK UMY dengan nomor etik yaitu 228/EP-FKIK-UMY/IV/2018 dan dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Pada awal penelitian ini, peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden disertai judul, maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian. Peneliti menggunakan nama inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiannya dan tidak disebarluaskan tanpa izin dari responden, termasuk kerahasiaan identitas responden.

4. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.